

ABSTRAK

Muhammad Syaifuddin, 312055, Makna *Rashdu Al-Kiblat* Persepsi Muhammad Ali Al-Shabuni, Wahbah Zuhaili, dan Syeh Nawawi Al-Bantani.

Penelitian ini berlatarbelakang tentang adanya kemungkinan pergeseran dan ketidak sesuaian arah kiblat di beberapa daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang *rashdu al-kiblat*. dengan metode komperatif, penelitian ini akan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan berbagai macam pengetahuan tentang *rashdu al-kiblat*. sehingga penelitian ini menghasilkan pengetahuan yang berbobot tentang *rashdu al-kiblat* dan bermanfaat untuk kaum muslimin sebagai syarat sahnya shalat.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan bersumber primer pada tiga karya ilmiah berupa tafsir *Ayat Ahkam* karya Muhammad Ali Al-Shabuni, tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaili, dan tafsir *Marah Labid* karya Syeh Nawawi Al-Bantani. Dengan menggunakan metode komparatif pada ketiga tafsir diatas, peneliti mendapatkan hasil yang jelas mengenai *rashdu al-kiblat*, hukum dan tatacara menghadap kiblat sesuai tuntunan yang benar.

Hasil dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui arah kiblat sesuai dengan *Tafsir Ayat Ahkam*, *Tafsir Al-Munir*, dan *Tafsir Marah Labid* terkait di dalam surat A-Baqarah ayat 142 sampai dengan ayat 150 yang melahirkan hukum perpindahan kiblat dari Baitul Maqdis yang berada di Palestina menuju Baitullah Ka'bah yang berada di Makkah Al- Mukarromah. Sehingga dengan pengetahuan *rashdu al-kiblat* yang benar, muslim di Indonesia tidak lagi sekedar menghadap ke barat, melainkan menghadap ke arah di mana terletak Baitullah Ka'bah.

Kata Kunci : *Rashdu Al-Kiblat*, *Ayat Ahkam*, *Al-Munir*, *Marah Labid*,